

**ABSTRAK**  
**PERANAN FORMATOR (PEMBIMBING)**  
**DALAM MENDAMPINGI SUSTER YUNIOR**  
**KONGREGASI SUSTER-SUSTER SANTO DOMINIKUS**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang peranan formator (pembimbing) dalam menjalankan fungsinya sebagai pendamping suster yunior Kongregasi Suster-suster Santo Dominikus. Responden penelitian ini adalah tiga orang suster (Formator dan pemimpin komunitas) dari Kongregasi suster-suster Santo Dominikus.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi tingkah laku non verbal, dan wawancara mendalam (*In depth-Interview*). Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan kerangka berpikir Carl Rogers (Lindzey, 1993) dan Prasetya (2001)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa: *pertama*, dalam pendampingan untuk dimensi manusiawi, formator dan pemimpin komunitas telah menunjukkan hal-hal yang positif yaitu menerima/menghargai setiap pengalaman, perasaan suster yunior tanpa syarat (*Unconditional Positive Regard*), sedangkan hal-hal yang masih kurang adalah dalam hal membantu merefleksi dan mengintegrasikan pengalaman-pengalaman, perasaan-perasaan ke dalam dirinya. *Kedua*, dalam pendampingan untuk dimensi kristiani, formator dan pemimpin komunitas telah menunjukkan hal-hal yang positif, yaitu memberi kesempatan pada suster yunior untuk mengembangkan dan meningkatkan penghayatan iman melalui keterlibatannya di dalam kehidupan menggereja, sedangkan hal-hal yang masih kurang adalah bagaimana membantu menginternalisasikan nilai-nilai hidup Yesus yang diperoleh dari Sabda Allah (Kitab suci). *Ketiga*, dalam pendampingan untuk dimensi dominikan, formator dan pemimpin komunitas telah menunjukkan hal-hal yang positif, yaitu melatih dan membiasakan suster yunior untuk hidup sebagai dominikan, sedangkan hal-hal yang masih kurang adalah dalam hal membantu dan memfasilitasi suster yunior menghayati iman secara seimbang dan sesuai dengan semangat asli, seperti yang dihayati oleh para Rasul dan menjadi dasar untuk penghayatan Spiritualitas Dominikan.

## ABSTRACT

### **THE ROLE OF A FORMATOR (COUNSELLOR) IN GUIDING THE JUNIOR DOMINICAN SISTER**

The aim of this research was to have a clearer understanding on the role of a formator (counsellor) of the Junior Dominican Sisters. The respondents research were three sisters (Formator and community-leaders) from the Community.

This research was qualitative research. The data collection method was non - verbal behavior observations and an in-depth interview. The data gathered were then analyzed using Carl Rogers (1993) and Prasetyo (2001) frameworks.

The result of the research shows that: *First*, in the guidance of Humanity, the formator and community-leader showed positive results those were unconditional positive appreciation to each the Junior Dominican Sister experiences, yet the things those were still lacks was helping to reflect and integrate her experiences and emotions in to herself. *Second*, in the guidance of Christianity, the formator and community-leader showed positive results, that was to help and to facilitate Junior Dominican Sister in her effort to live her religious life and the values of the Gospel in order to become a mature religious pass on, yet the things those were still lacks was internalizing the values of the Gospel in herself. *Third*, in the guidance of Dominican, the formator and the community-leader showed positive results, that was to practice and accustom Junior Dominican Sister to live as the Dominican, yet the things those were still lacks was to help and facilitate the Junior Dominican Sister way of life as a Christian and to get base way of life the Dominican's Spirituality.